

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode adalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan, (Koentjarningrat, 1997:16). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian *kualitatif* (Kirk dan Miller dalam Moleong dalam Metodologi Penelitian Kualitatif, 1990 : 3) yang mengatakan bahwa penelitian *kualitatif* adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Metode yang digunakan dalam dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yang berdasarkan pada pendekatan akan mempertahankan segi-segi kualitas seperti : sifat, keadaan, nilai, peranan, atau fungsi, serta unsur-unsurnya, karena data yang diperoleh adalah data yang ditemukan langsung di lapangan yaitu di *home industri* milik Robithahh Irawan.

Untuk memahami permasalahan yang terdapat dalam pembuatan instrument musik *Cajon* di *Home Industri* BIE milik Robithah Irawan diperlukan tahap-tahap, yaitu tahap sebelum ke lapangan (pra lapangan), tahap kerja lapangan, Analisis data dan Penulisan laporan. (Maleong, 2002:109). Nettl (1964) mengatakan ada dua hal yang esensial untuk melakukan aktivitas penelitian dalam disiplin etnomusikologi, yaitu pekerjaan lapangan (*field work*) dan pekerjaan laboratorium (*dest work*). Merriam (1964) juga mengatakan pendapat

bahwa Etnomusikologi adalah disiplin lapangan dan disiplin laboratorium, yakni data yang di kumpulkan dari lapangan oleh penyidik pada akhirnya di analisis di laboratorium, dan dari hasil kedua metode menjadi pusat studi akhir.

Untuk memperoleh data dan keterangan yang dibutuhkan dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data yang pada umumnya ada dua macam, yakni: menggunakan daftar pertanyaan (*questionnaires*), menggunakan wawancara (*interview*). Untuk melengkapi pengumpulan data dengan daftar pertanyaan maupun wawancara tersebut dapat pula digunakan pengamatan (*Observation*) dan penggunaan catatan harian.

3.2 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di yaitu di *home industri* milik Robithahh Irawan yang bertempat di jalan Bukit Barisan, Gang Amanah nomor B 182. Selain melihat lokasi penelitian tempat pembuatan *Cajon Home Industri* BIE milik Robithah Irawan ini, penulis perlu juga melihat lokasi penelitian, di mana-mana saja *Cajon* buatan saudara Robithah Irawan ini. Dalam kenyataannya *Cajon* buatan beliau sebahagian besar banyak digunakan oleh para pemusik dari kalangan anak-anak muda musisi pekanbaru, dan juga sebahagian besar mahasiswa SENDRATASIK FKIP UIR.

3.3 Populasi Penelitian

Populasi merupakan seluruh subyek penelitian. Populasi menurut Sugiono (2009), bahwa jumlah keseluruhan dari unit-unit analisis yang memiliki ciri-ciri yang akan diduga. Selanjutnya apa yang diungkapkan oleh Nawawi dalam Iskandar

populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian (2008:68). Populasi dalam penelitian ini adalah home industri milik Robithahh Irawan yang merupakan pemilik sekaligus narasumber kunci dalam hal ini.

3.4 Jenis Dan Sumber Data Peneletian

Data penelitian merupakan informasi yang telah dikumpulkan saat melakukan penelitian dan nantinya akan diproses lalu dijadikan sebagai laporan hasil akhir penelitian. Adapun sumber data penelitian menurut Moleong (1990) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun tipe data yang digolongkan menjadi dua jenis tipe data kualitatif adalah data primer dan data sekunder :

3.4.1 Data Primer

Data ini berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang disajikan sampel dalam penelitiannya. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya

berasal data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya. Termasuk dalam kategori data tersebut ialah data bentuk teks, bentuk gambar, bentuk suara dan kombinasi teks, gambar dan suara.

Melihat penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa dalam pengumpulan data yang perlu ditekankan adalah sumber data kata-kata dan tindakan. Artinya, dalam pengumpulan data peneliti harus melakukan wawancara langsung terhadap subjek yang telah ditentukan. Sedangkan data tambahan yang dimaksud adalah data-data yang diambil dari data yang sudah ada sebelumnya baik itu dari buku, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Dan intinya pengumpulan data dapat berbentuk apa saja selama data itu mengarah ketujuan dalam penelitian yang telah direncanakan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Instrumen dan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang harus dipersiapkan saat melakukan penelitian, sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Sugiono (2009), yang telah mengetengahkan tujuh karakteristik yang menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian memiliki kualifikasi baik, yaitu : sifatnya yang responsif, adaptif, lebih holistik, kesadaran pada kontek yang tak terkatakan, mampu memproses segera, mampu mengejar klarifikasi dan mampu meringkaskan segera, dan mampu menjelajahi jawaban ideosinkretik dan mampu mengejar pemahaman yang lebih dalam.

Sejalan dengan pandangan teori tersebut Moleong (1990) juga memberikan pendapat bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi paelapor hasil penelitiannya. Dari penjelasan

tersebut peneliti hendaknya mengambil langkah-langkah tentang teknik pengumpulan data agar proses penelitian bisa berjalan sesuai yang diharapkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara sebagaimana yang telah di jelaskan sebelumnya yaitu :

3.5.1 Studi Pustaka

Pada tahap sebelum ke lapangan (pra-lapangan), dan sebelum mengerjakan penelitian, penulis terlebih dahulu mencari dan membaca serta mempelajari buku-buku, tulisan-tulisan ilmiah, literatur, majalah, situs internet, dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian.

Kemudian mencari teori-teori yang dapat digunakan sebagai acuan dalam membahas tulisan ini dan memperoleh pengaturan awal mengenai apa yang diteliti. Studi pustaka ini bertujuan untuk mencari informasi dan menambah data-data yang di butuhkan dalam penulisan, penyesuaian dan pengamatan yang sudah ada mengenai objek penelitian di lapangan.

Melalui studi pustaka peneliti dapat menemukan beberapa informasi mengenai teori tentang organologi pembuatan alat musik cajon. Selain itu, studi pustaka juga dapat ditemui beberapa materi yang menguatkan tentang ilmu metodologi penelitian.

3.5.2 Observasi

Observasi adalah suatu penyelidikan yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra terutama mata terhadap kejadian-kejadian yang langsung (Koentjaraningrat : 1985). Observasi atau pengamatan

dapat berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran dengan menggunakan indra penglihatan yang juga berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

Berdasarkan teori diatas, maka penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi langsung, dalam hal ini Sugiyono menyatakan yaitu jika Observasi tidak terlibat langsung secara aktif dalam objek yang diteliti (2009:234).

Hasil penelitian kemudian dijabarkan dalam bentuk kata-kata secara tertulis kedalam buku catatan yang telah disediakan untuk memperoleh gambaran tentang alat musik cajon.

3.5.3 Wawancara

Menurut Koentjaraningrat (1985), wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Melaksanakan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara. Adapun Teknik wawancara yang dilakukan penulis ialah melakukan dengan tiga cara yang dikemukakan oleh Koentjaraningrat (1985) untuk melakukan wawancara yaitu: wawancara berfokus (focused interview), wawancara bebas (free interview) dan wawancara sambil lalu (casual interview).

Yang dimaksud dengan wawancara berfokus adalah pertanyaan yang selalu berpusat kepada pokok permasalahan, sementara wawancara bebas adalah pertanyaan yang selalu beralih dari satu pokok permasalahan ke pokok permasalahan yang lain. Sedangkan wawancara sambil lalu hanya untuk menambah atau melengkapi data yang lain.

Wawancara adalah proses adanya percakapan untuk menggali sebuah informasi yang dibutuhkan, sekaligus sebagai penguat akan kebenaran data yang telah diperoleh selama penelitian. Sebelum proses wawancara berlangsung setidaknya peneliti sudah menentukan beberapa informan untuk dijadikan wawancara, dan peneliti juga harus mempersiapkan terlebih dahulu beberapa pertanyaan sebelum wawancara berlangsung.

Dalam hal ini penulis terlebih dahulu menyiapkan daftar pertanyaan yang akan ditanyakan pada saat wawancara secara bebas ataupun tertuju dari satu topik ke topik lain dan materinya tetap berkaitan dengan topik penelitian. Penulis melakukan wawancara langsung terhadap informan dalam hal ini saudara Robithah Irawan selaku informan kunci.

3.5.4 Dokumentasi

Pengertian dokumentasi dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan seperti gambar, kutipan, guntingan Koran dan bahasa referensi lainnya. dari pengertian tersebut maka peneliti membuat dokumentasi dengan :

- a. Mencari VCD (video compact disc) mengenai alat musik cajon.
- b. Buku catatan dan alat tulis.
- c. Kamera untuk mengambil gambar yang berhubungan objek penelitian.
- d. *Tape recorder* atau alat perekam sejenisnya untuk merekam suara saat wawancara berlangsung.
- e. Membaca beberapa literatur atau dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian.

Teknik dokumentasi merupakan penelanan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, referensi-referensi, photo-photo, rekaman kaset. Data ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan jawaban dari fokus permasalahan penelitian (Koentjaraningrat :1985). Dalam teknik ini penulis menggunakan alat-alat antara lain : Handphone, ini bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan.

3.6 Teknik Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data merupakan suatu teknik untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti akan meminjam teori dari Moleong (1990) yang menyatakan bahwa teknik pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa teknik yaitu, (1) perpanjangan keikutsertaan, (2) ketekunan pengamatan, (3) triangulasi, (4) pengecekan sejawat, (5) kecukupan referensi, (6) kajian kasus negatif, (7) pengecekan anggota.

Dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil satu dari tujuh teknik yang telah dianjurkan oleh Moleong (1990), untuk menguji keabsahan data yang diperoleh dari hasil penelitian, teknik yang dimaksud adalah teknik ketekunan pengamatan, maksudnya mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentative, atau menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal

tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan *kedalaman*.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan orang lain.

Penelitian ini teknik analisis yang digunakan yaitu analisis model interaktif, artinya semua data yang terkait dengan analisis pada proses pendidikan bimbingan kerja tersebut dikumpulkan melalui metode pengumpulan data yang disusun secara deskriptif dengan cara: pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data dan pemeriksaan kesimpulan. Beberapa metode tersebut dapat disimpulkan antara lain:

3.7.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pengambilan informasi lapangan yang didukung sebagai data dengan menggunakan cara seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Selama proses penelitian berlangsung data-data lapangan tersebut dicatat dalam catatan lapangan berbentuk deskriptif, apa yang dilihat, apa yang didengar dan apa yang dirasakan oleh peneliti pada saat itu antara lain adalah informasi tentang organologi pembuatan alat musik cajo di home industri Robithahh Irawan.

3.7.2 Reduksi Data

Merupakan suatu analisis yang mengarahkan dan membuat sesuatu yang tidak perlu, serta mengorganisasikan data, sehingga hasil akhirnya dapat ditarik, adapun data tersebut adalah data yang terkait dengan proses aktivitas sehari-hari, setelah data terkumpul selanjutnya disaring dimana data yang tidak diperlukan disingkirkan, sehingga didapat data yang lebih valid.

3.7.3 Penyajian Data

Merupakan suatu kegiatan dalam penyajian data dimana kumpulan informasi tersusun dengan memberikan kemungkinan adanya pemeriksaan dan tindakan, atau penyajian data diperoleh dari berbagai sumber kemudian dideskripsikan dalam bentuk uraian atau kalimat-kalimat sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Hal tersebut dilakukan penyajian untuk mempermudah penelitian atau orang lain untuk memahaminya. Adapun bentuk penyajiannya adalah pengungkapan secara tertulis, yang bertujuan untuk mempermudah dalam mendeskripsikan suatu peristiwa, sehingga dengan cara tersebut peneliti lebih mudah dalam mengambil suatu kesimpulan.

3.7.4 Penarikan Kesimpulan

Penarikan suatu kesimpulan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian kualitatif. Dalam tahap ini peneliti berusaha memberikan hasil pengamatan yang lebih terbuka dan secara penuh dapat dipertanggung-jawabkan kebenaran data dalam penelitian, kemudian setelah melalui proses suatu pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data, maka dapat diambil kesimpulan tentang apa yang terjadi dalam subjek penelitian.

Kesimpulan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menuliskan kembali pemikiran penganalisis selama menulis, yang merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan, serta peninjauan kembali dengan cara tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, sebagai upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

Pada tahap ini makna-makna yang muncul dari data diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya untuk memperoleh validitasnya. Kesimpulannya, dilakukan selama penelitian berlangsung dalam artian suatu tinjauan ulang pada catatan lapangan, singkatnya makna yang muncul dari data harus diuji agar jelas kegunaannya dan kebenarannya.

Hasil bagan komponen analisis model interaktif tersebut dapat dilihat bahwa apabila data sudah terkumpul, analisis data dimulai dari reduksi data, dilanjutkan dengan penyajian data. Setelah data disajikan, dilanjutkan dengan penarikan atau verifikasi. Jika pada saat penarikan kesimpulan, data masih diragukan, maka peneliti dapat kembali pada reduksi data atau penyajian data.

Hal tersebut juga dilakukan pada penyajian data dahulu, baru kemudian pada reduksi data. Ketiga komponen analisis data ini saling berkaitan, sehingga dapat menghasilkan konsep kebenarannya yang lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau